

ABSTRAK

Kecurangan pelaporan terus menjadi isu yang tidak pernah lepas dari suatu perusahaan, terlebih munculnya kasus kecurangan pada perusahaan sektor keuangan yang menyebabkan kerugian cukup besar. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh *financial targets*, *ineffective monitoring*, dan *rationalization* terhadap terjadinya kecurangan dalam pelaporan keuangan. Penelitian ini merupakan bentuk pengembangan *fraud theory*, khususnya *fraud triangle* yang masih memiliki hasil penelitian yang berbeda-beda. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode penelitian yang digunakan adalah selama tahun 2017 sampai dengan tahun 2019. Jumlah perusahaan yang sesuai dengan kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 89 perusahaan dari 105 perusahaan yang terdapat pada sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017 sampai dengan tahun 2019. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan *software Statistical Package for the Social Sciences*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *financial targets* yang diproksikan dengan *return on asset* berpengaruh secara signifikan terhadap *fraudulent financial reporting*, yang mengindikasikan bahwa variabel target keuangan mampu menjadi model untuk membantu mendeteksi adanya kecurangan dalam pelaporan keuangan. Sedangkan variabel *ineffective monitoring* yang diproksikan dengan komite audit dan variabel *rationalization* yang diproksikan dengan pergantian auditor eksternal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *fraudulent financial reporting* yang berarti variabel tersebut tidak mampu mendeteksi terjadinya kecurangan dalam pelaporan keuangan.

Kata-kata kunci: *Financial targets*, *ineffective monitoring*, *rationalization*, *fraud triangle*, *fraudulent financial reporting*.

ABSTRACT

Fraudulent reporting continues to be an issue that can never be separated from a company, especially the emergence of fraud cases in financial sector companies that cause considerable losses. This research was conducted with the aim of knowing the effect of financial targets, ineffective monitoring, and rationalization on the occurrence of fraud in financial reporting. This research is a form of developing fraud theory, especially the fraud triangle which still has different research results. This research was conducted on financial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The research period used is from 2017 to 2019. The number of companies that match the sample criteria in this study are 89 companies out of 105 companies in the financial sector listed on the Indonesia Stock Exchange during 2017 to 2019. Analysis used in this study is multiple linear regression analysis using the Statistical Package for the Social Sciences software. The results of the study indicate that the financial targets variable as proxied by return on assets has a significant effect on fraudulent financial reporting, which indicates that the financial target variable is able to become a model to help detect fraud in financial reporting. Meanwhile, the ineffective monitoring variable proxied by the audit committee and the rationalization variable as proxied by the external auditor turnover did not significantly affect the fraudulent financial reporting, which means that the variable is not able to detect fraud in financial reporting.

Keywords: Financial targets, ineffective monitoring, rationalization, fraud triangle, fraudulent financial reporting.